

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT* PADA MATERI (*HIDUP TENANG DENGAN KEJUJURAN, AMANAH, DAN ISTIQOMAH*) KELAS VII

Evnizar

SMPN 1 Tanjung Jabung Timur

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil daari penerapan metode *CARD SORT* dalam penelitian tindakan kelas kali ini. dengan maksud apakah metode tersebut dapat berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang awalnya memiliki hasil belajar yang jauh dari kriteria ketuntasan yang saat itu masih menggunakan metode pembelajaran konvensional atau metode ceramah. Karena penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya, kesalahan dalam menerapkan metode dalam pembelajaran akan berakibat fatal. Subjek penelitian kali ini adalah siswa kelas VII A SMPN 1 Tanjung Jabung Timur yang berjumlah 27 orang. Hasil dari penelitian ini berupa adanya kenaikan hasil belajar secara signifikan pada tiap siklus. Hasil pra siklus yang belum menggunakan metode *card sort* dan hasil dari belajar siswa masih pasif sekaligus nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 61,04. Dengan siswa yang lulus hanya 6 siswa dari keseluruhan 27 siswa. Siklus I telah menerapkan metode *card sort*, hasil yang diperoleh bahwa siswa sudah mulai aktif dengan mulai terbiasa dengan alur kegiatan pembelajaran tersebut, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 71,26 dengan siswa yang mencapai KKM 14 siswa. Pada siklus II, siswa telah terbiasa dengan alur kegiatan dalam pembelajaran. Hasil nilai yang diperoleh dalam siklus ini adalah 81,52 dengan jumlah siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 21 siswa, dan yang masih belum mencapai KKM sebanyak 6 siswa. Sehingga peneliti menghentikan penelitian pada siklus II karena telah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan.

**Kata kunci :** sifat terpuji, hasil belajar, dan *card sort*.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dimiliki oleh semua orang, akan tetapi juga menjadi hal yang disepelkan oleh beberapa orang. Pendidikan akan menjadikan seorang manusia menjadi lebih bermartabat dan terpuji dengan memiliki latar belakang pendidikan yang baik. Hal tersebut bukan tanpa alasan, karena dalam pandangan masyarakat, bahwa manusia yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik akan memiliki kemampuan lebih dalam hal ilmu pengetahuan dan memiliki pekerjaan, serta penghasilan yang lebih daripada orang lain. Gambaran tersebut membuktikan bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting di dunia ini, termasuk menjadi hal yang utama dalam mencari pekerjaan atau dalam persaingan di dunia kerja.

Selain memiliki peran yang penting dalam hal dunia pekerjaan, pendidikan juga harus memiliki kontribusi yang baik dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, seperti yang tercantum dalam pasal 30 ayat 3 UUD 1945, yaitu “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Berdasarkan pasal tersebut, telah ditegaskan bahwa pendidikan akan menciptakan para penerus bangsa menjadi orang-orang yang memiliki akhlak yang baik, skill dan kemampuan yang baik dalam setiap bidangnya, kemudian akan memperoleh pekerjaan yang layak, sehingga dapat mewujudkan kehidupan yang

lebih berkualitas.

Definisi pendidikan menurut Sudirman, dkk (1992: 4), adalah sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Menurut Danandaya (2010:40) menjelaskan bahwa pengertian pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 : 9, adalah untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab. Dengan adanya tujuan pendidikan di Indonesia yang telah dicanangkan, diharapkan kerjasama dari berbagai pihak untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut akan terwujud di masa yang akan datang. Kurikulum dan sistem pendidikan yang terus diperbaharui diharapkan dapat menjadi alternatif bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *card sort*, yang merupakan bagian dari model *active learning*. Metode *card sort*, menggunakan media berupa kartu yang berisi tentang materi pembelajaran yang akan dimainkan oleh siswa tiap kelompok. Diharapkan setelah penerapan metode *card sort* ini akan dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih kondusif, menyenangkan, dan memperoleh hasil belajar yang mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dengan mencermati beberapa masalah dan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Card Sort* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sikap Terpuji Kelas VII SMPN 1 Tanjung Jabung Timur Tahun Ajaran 2018/2019”

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan paparan beberapa hal yang melatarbelakangi penelitian ini, maka permasalahan yang akan dirumuskan sebagai berikut : Apakah penerapan model pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII A SMP Negeri 1 Tanjung Jabung Timur?

## **TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII A SMP Negeri 1 Tanjung Jabung Timur.

## **MANFAAT PENELITIAN**

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas diharapkan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

- a. Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman melaksanakan pembelajaran dalam hal ini meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *card sort*.

## b. Bagi Siswa

Dengan penerapan model pembelajaran *card sort* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar PAI siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

## c. Bagi Sekolah

Sebagai informasi bagi semua tenaga pengajar mengenai metode pembelajaran *card sort* dan sebagai referensi dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI maupun mata pelajaran lainnya.

## d. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan bagaimana penerapan model pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi-materi yang lainnya, serta dapat memberikan inspirasi serta referensi untuk penelitian yang sejenis.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Definisi dari penelitian tindakan kelas itu sendiri adalah Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut, dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh diri perlakuan tersebut (Sanjaya, 2009:26). Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap yang di sebut siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Setiap siklusnya terdiri atas 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi (Arikunto, 2009:6). Setiap siklus yang dilakukan, harus memenuhi 4 tahapan tersebut. Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut akan dijabarkan menurut pendapat dari Trianto (2011:37) sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*), yaitu menyusun rancangan tindakan dan segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) mulai dari bahan ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup metode dan teknik pembelajaran.
2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*). Tahapan ini merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat dan telah berlangsung di dalam kelas.
3. Pengamatan (*observing*) kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil instruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang di kembangkan oleh peneliti.
4. Refleksi (*reflecting*), merupakan tahapan untuk memproses data yang di dapat saat dilakukan pengamatan. Data kemudian dianalisis, dan disintesis

Menurut Arikunto (2007), PTK memiliki ciri khusus yang membedakan dengan jenis penelitian lain. Ada beberapa karakteristik PTK diantaranya yaitu:

- a. Adanya tindakan yang nyata yang dilakukan dalam situasi yang alami dan ditunjukkan untuk menyelesaikan masalah,
- b. Menambah wawasan keilmiah dan keilmuan,
- c. Sumber permasalahan berasal dari masalah yang dialami guru dalam pembelajaran,
- d. Permasalahan yang diangkat bersifat sederhana, nyata, jelas, dan penting,
- e. Adanya kolaborasi antara praktikan dan peneliti,

Ada beberapa tujuan penting dalam pelaksanaan ptk, yaitu meningkatkan profesionalisme

guru, ada keputusan kelompok, bertujuan untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan

### Subjek Penelitian

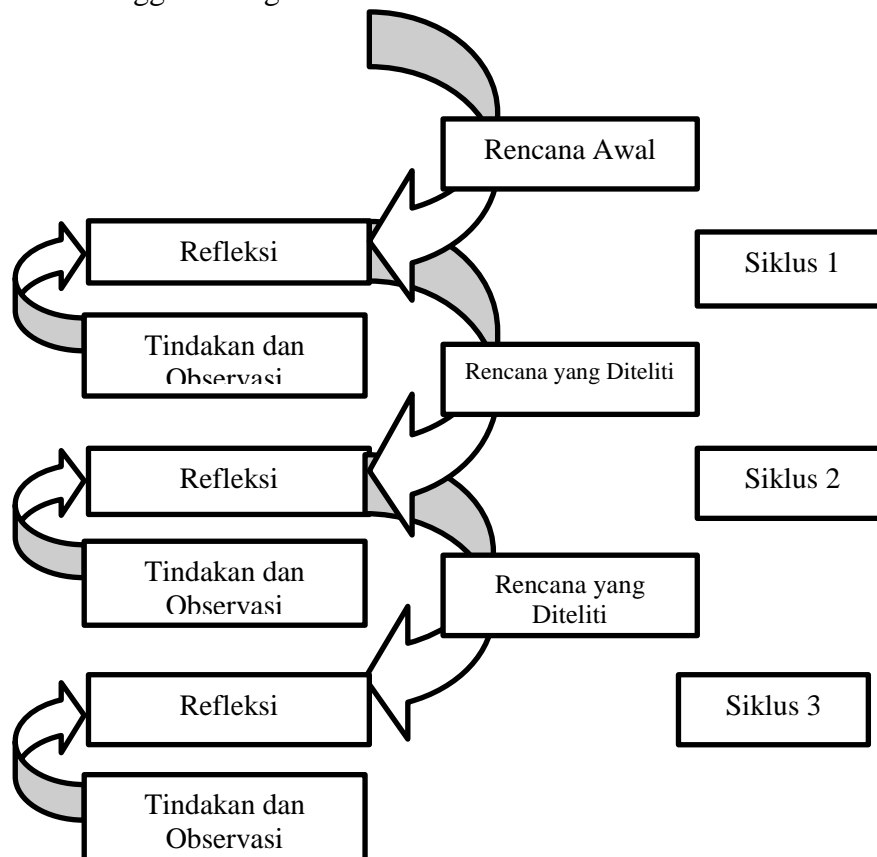
Subyek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Jabung Timur tahun ajaran 2018/2019, yang berjumlah 30 orang. Adapun objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari siswa dengan penerapan metode *card sort* pada mata pelajaran PAI materi sifat terpuji.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Jabung Timur yang berlokasi di Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas, yaitu terhitung.

### Desain Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain yang sesuai dengan model dari Kemmis dan Taggart berupa suatu siklus spiral. Dalam siklus terdapat beberapa putaran yang memiliki tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya, sebagaimana berikut, *pertama* perencanaan (*planning*), *kedua* tindakan (*acting*), *ketiga* observasi (*observation*), *keempat* refleksi (*reflection*). Desain penelitian berupa gambar siklus penelitian yang alurnya mengikuti dengan model penelitian tindakan Kemmis dan MC Taggart sebagaimana berikut :



Gambar 1 : Skema Alur PTK Model Spiral Kemmis & MC Taggart

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan dan perkembangan pembelajaran yang dilakukan oleh kepada siswa

selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan siklus penelitian berlangsung.

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes digunakan untuk mengetahui perkembangan atau keberhasilan pelaksanaan tindakan tiap siklus penelitian. Bentuk tes yang diberikan kepada siswa, yaitu tes formative dengan menggunakan tes tertulis (menyelesaikan soal) yang dilakukan pada tahap akhir tiap siklus.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar maupun elektronik. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data pada objek penelitian yang berupa data tertulis, photo gambar, maupun data pendukung lain untuk menunjang hasil penelitian.

## TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Pada proses peneliti ini, peneliti merencanakan dalam beberapa siklus sampai tujuan dari penelitian tercapai. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Secara umum masing-masing siklus melakukan kegiatan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus dan RPP mata pelajaran PAI, merancang metode/strategi dan skenario pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *cards sort*.
- b. Menyusun instrumen penelitian dan menetapkan indikator ketercapaian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *cards sort*, serta melihat sejauh mana keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Menyiapkan sumber bahan ajar yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Metode pembelajaran *cards sort* ini diterapkan untuk pembelajaran mata pelajaran PAI kelas VII SMP. Maka materi pokok yang digunakan adalah materi pelajaran PAI kelas VII SMP pada semester ganjil.
- d. Mendesain alat evaluasi berupa soal tes untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa setelah adanya pelaksanaan metode pembelajaran *cards sort*.

### 2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan atau menerapkan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas, yaitu melaksanakan metode pembelajaran metode pembelajaran *cards sort*. Keseluruhan kegiatan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI yang sebelumnya dirasakan kurang menarik dan kurang maksimal.

### 3. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pengamatan jalannya proses pembelajaran oleh peneliti dilakukan sambil mencatat segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data-data. Kemudian data-data tersebut diolah untuk menentukan tindakan

yang akan dilakukan selanjutnya. Adapun hal yang diobservasi adalah:

- a. Suasana belajar saat berlangsungnya proses belajar mengajar
- b. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar.
- c. Hasil belajar siswa

#### **4. Refleksi Terhadap Tindakan (*Reflection*)**

Kegiatan refleksi ini dilakukan dilakukan ketika peneliti sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Peneliti menganalisis dan mengolah data hasil observasi dan interpretasi yang berupa ketercapaian yang belum dan yang sudah terlaksana, sehingga pada kegiatan tersebut kemudian akan menghasilkan kesimpulan mengenai ketercapaian dari tujuan penelitian. Jika masih ditemukan masalah atau hambatan sehingga tujuan penelitian belum tercapai, maka akan dilakukan langkah perbaikan.

#### **A. Analisis Data dan Kriteria Ketuntasan**

Secara keseluruhan penelitian ini bertujuan untuk mencari data dan informasi yang kemudian dianalisis dan ditata secara sistematis dalam rangka menyajikan gambaran yang semaksimal mungkin tentang penerapan metode pembelajaran *cards sort* dalam upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas VII. Analisis ini menggunakan analisis deskripsi yaitu mendeskripsikan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP NEGERI 1 Tanjung Jabung Timur tahun 2018/2019. Dalam teknik ini data yang diperoleh secara sistematis dan obyektif melalui tes yang akan diolah dan dianalisis.

Data hasil belajar diambil dari tes akhir pada siswa, dilaksanakan setiap akhir pertemuan dan akhir siklus. Untuk mendapatkan nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus :

Rata-rata =

$$\frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

Seorang siswa dikatakan tuntas dalam materi permintaan dan penawaran apabila telah berhasil memperoleh nilai dari hasil evaluasi sebesar KKM yaitu 75, sedangkan suatu kelas dinyatakan tuntas dan berhasil dalam pembelajran apabila memperoleh nilai rata-rata minimal 80 dengan rata-rata jumlah siswa yang tuntas sebanyak 80% dari keseluruhan siswa dalam satu kelas tersebut.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Implementasi Metode *Card Sort* pada Mata Pelajaran PAI Materi Sifat Terpuji pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Tanjung Jabung Timur**

Pertemuan pertama yaitu pra siklus, belum menggunakan metode *drill* yang mana siswa terlebih dahulu menggunakan metode konvensional berupa metode ceramah. Dalam pra siklus ini dilakukan evaluasi yang kemudian diketahui hasil belajar siswa dengan metode konvensional/metode ceramah yang biasa dilakukan. Hasil yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Ini terjadi karena siswa terlihat pasif yang hampir tidak pernah bertanya ataupun memberikan pendapat jika diberi kesempatan oleh guru. Selama ceramah berlangsung tidak ada siswa yang bertanya ataupun berpendapat padahal jika diberi pertanyaan secara lisan, siswa tidak dapat menjawab. Namun demikian, ada beberapa siswa yang terlihat menonjol keaktifannya. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh dari pra siklus ini

adalah 53,83. Persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 10%. Sedangkan persentase ketidaktuntasan siswa sebesar 90%. Siswa yang tuntas hanya 3 orang, selebihnya sebanyak 27 siswa belum tuntas.

Pertemuan kedua atau pada siklus I telah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode *card sort*. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan secara rinci prosedur atau langkah-langkah metode yang diterapkan sehingga siswa tidak bingung dalam menyesuaikan diri dengan metode tersebut, sehingga mampu berperan aktif mengikuti pelajaran dengan baik. Pada Siklus 1, siswa juga masih memerlukan banyak bimbingan dari guru tentang tahap pelaksanaan pembelajaran dengan model *card sort*. Guru masih banyak memberikan improvisasi untuk memberikan motivasi agar siswa aktif dalam pembelajaran, sehingga akan dapat mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

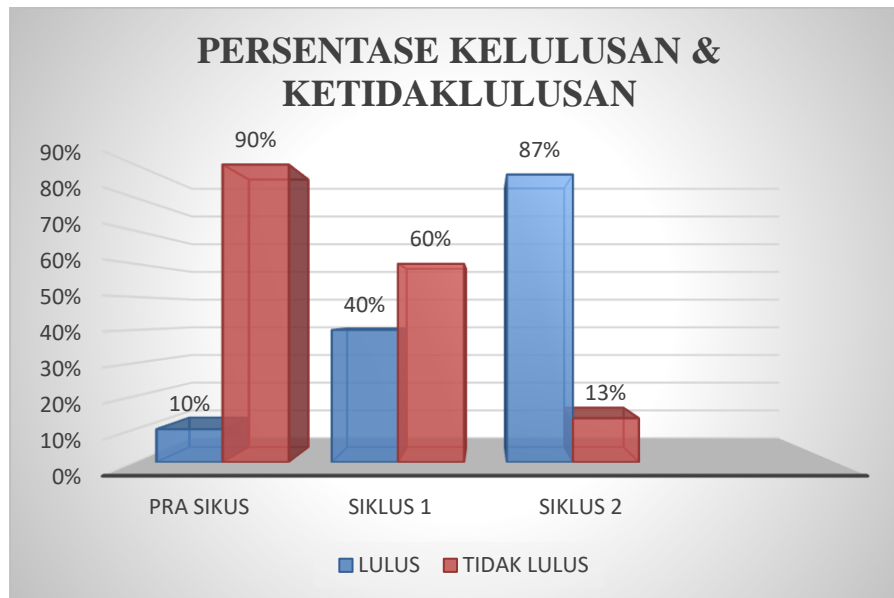
Hasil observasi siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa walaupun masih belum memuaskan dan hasil belajar yang diperoleh belum maksimal, karena masih ada sebagian siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan. Sikap siswa pada siklus I ini mulai menyesuaikan dengan pola belajar dengan penerapan metode *card sort*. siswa sudah mulai membiasakan tentang bagaimana harus berinteraksi dengan guru ataupun dengan siswa untuk belajar. Tahap pembelajaran sudah mulai terlaksana dengan baik dengan masih beberapa bimbingan dari guru lagi untuk lebih menyesuaikan dengan metode yang diterapkan. Sebagian siswa mulai terbiasa dan memahami konsep materi dengan mudah, sehingga dapat dijadikan pedoman untuk mengerjakan latihan-latihan yang diberikan kepada siswa. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus I ini adalah 70. Persentase kelulusan siswa adalah 60%, sedangkan persentase ketidaklulusan siswa adalah 40%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 18 orang.

Pertemuan ketiga atau pada siklus II secara umum metode *card sort* telah berhasil menunjukkan bahwa metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang signifikan pada pelajaran PAI materi sifat terpuji, siswa sudah mulai memahami dan dapat mengerjakan soal-soal yang telah diberikan. Siklus 2 dilakukan dengan maksud untuk perbaikan terhadap kekurangan ataupun pemantapan apabila pada siklus pertama telah mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Hasil observasi pada siklus II juga sudah tampak adanya rasa ingin tahu yang cukup besar, yang ditunjukkan dengan lebih banyaknya siswa yang bersemangat dan aktif daripada siklus sebelumnya. siswa sudah mulai membiasakan tentang bagaimana harus berinteraksi dengan guru ataupun dengan siswa untuk belajar. Pada siswa secara keseluruhan, mulai tampak di lingkungan belajar menjadi lebih kondusif, terlihat pada raut muka siswa yang lebih antusias dan lebih ceria, lebih menyukai proses berlangsungnya pembelajaran sehingga mewujudkan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.

Tahap pembelajaran sudah terlaksana dengan baik tanpa banyak bimbingan dari guru. Sehingga hasil belajar yang diperoleh juga telah memuaskan. Ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah diharapkan, yaitu sebesar 82,67. Persentase kelulusan siswa sebesar 86,67%, sedangkan persentase ketidaklulusan siswa sebesar 13,33%. Sebanyak 26 siswa telah tuntas dalam evaluasi pada siklus II, sedangkan sisanya 4 siswa belum tuntas. Oleh sebab itu, penelitian yang berlangsung selama tahap pra siklus, siklus I, siklus II telah dinyatakan berhasil, karena telah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan, yaitu rata-rata minimal 80 dan persentase kelulusan siswa minimal sebesar 80%. Adapun rincian hasil belajar siswa akan dipaparkan di bawah ini :

Tabel 4 : Laporan Hasil Belajar Per Siklus

No	Siklus	Jumlah siswa		Rata-rata
		Lulus	Tidak lulus	
	a siklus	3	27	53,83
	klus I	12	18	70,00
	klus II	26	4	82,67



Gambar 4 : Rincian Persentase Hasil Evaluasi

Dengan hasil yang telah dipaparkan diatas, maka hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi materi perpajakan melalui metode *card sort* pada siswa kelas VII SMPN 1 Tanjung Jabung Timur dinyatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya hasil belajar siswa pada setiap siklus seperti yang dijabarkan di atas.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di kelas VII SMPN 1 Tanjung Jabung Timur tahun ajaran 2018/2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Setelah diterapkannya metode *card sort* hasil yang diperoleh sangat luar biasa, dilihat dari data observasi-observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam proses pembelajaran siswa menjadi aktif dan antusias dalam pembelajaran. Aktif dalam berdiskusi dan partisipasinya dalam menyampaikan sebuah pendapat serta melatih kerjasama dalam sebuah kelompok diskusi. Kemudian siswa merasa tertantang dalam proses pembelajaran karena dalam metode *card sort* siswa diperintahkan untuk menempelkan kartunya didepan kelas yang bertujuan untuk mengasah keberanian siswa khususnya pada siswa yang pemalu dan kurang aktif dalam proses belajar.

## Saran

Karena penelitian ini berhubungan dengan metode pembelajaran, berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapat, maka peneliti mengajukan saran khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, karena dengan memilih metode yang tepat dan ditopang oleh media yang mendukung, proses penyampaian materi akan mudah dan lebih maksimal, sehingga



siswa tidak hanya mendengarkan materi dari guru saja, akan tetapi langsung melihat lewat media yang di tampilkan oleh guru, cara mengajar seperti ini akan menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan bagi guru maupun peserta didik, sehingga berdampak pada hasil belajar yang maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Alwi, Hasan dkk, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, edisi II
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Danandaya, Utomo. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Penerbit Nuansa
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, 1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, Sobry. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Afika Aditama
- Hamalik, Oemar. 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara. Bandung.
- Herawati, 2013. “*Peningkatan Kemampuan Membaca Pemulan Melalui Penggunaan Strategi Card Sort Pada Pelajaran Bahasa Indonesia*” SKRIPSI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta
- Majid, Abdul & Andayani, Dian. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, dkk., 2012. *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sudirman , dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sumanto, Wasti. 2003. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Rineka Cipta
- Suparta, H.M. dan Aly, Herry Noer. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Amisco
- Supriyono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Cet. 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Syamsul Ma'arif, 2009. *Selamatkan Pendidikan Dasar Kita*. Semarang: Needs Press.